

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sejak Lapangan Ahmad Yani Baturaja dialih fungsikan menjadi Taman Kota Baturaja pada tahun 2008 hingga saat ini, tempat tersebut menjadi favorit bagi masyarakat Kota Baturaja untuk dikunjungi. Fasilitas dan beragam amenities yang tersedia serta lokasi yang sangat strategis menjadi faktor pendorong masyarakat Kota Baturaja untuk berkunjung, baik itu rekreasi keluarga, kuliner, atau sekedar bersantai dan bersilaturahmi antar kerabat. Adapun amenities yang tersedia yaitu adanya berbagai ragam pilihan jenis kuliner yang dijual oleh pedagang makanan disepanjang kawasan Taman Kota Baturaja, dan aneka jenis permainan anak-anak. Selain itu, fasilitas yang tersedia diantaranya: lapangan yang luas, banyak tersedia tempat duduk, *jogging track*, toilet, dan tempat parkir. Seperti taman pada umumnya, Taman Kota Baturaja juga ditumbuhi pepohonan di beberapa titik agar taman terasa rimbun dan teduh.

Dari deskripsi yang telah disebutkan diatas sehingga menjadikan Taman Kota Baturaja ini sebagai salah satu daya tarik wisata Kota Baturaja khususnya untuk wisata rekreasi. Namun di Taman Kota ini masih adanya para pedagang makanan, penjual jasa permainan anak, dan tempat parkir yang masih belum tertata rapi, serta adanya kerusakan beberapa fasilitas yang tersedia. Maka dari itu, untuk menjadikan Taman Kota Baturaja sebagai potensi wisata Kota Baturaja masih perlu diadakan penataan. Penulis membuat fungsi ruang lingkup dari Taman Kota Baturaja ini menjadi dua bagian, yaitu sebagai area rekreasi dan

sebagai ruang terbuka hijau. Area rekreasi adalah sebagai tempat masyarakat Kota Baturaja melakukan berbagai aktivitas rekreasi seperti makan bersama rekan-rekan atau sanak saudara di tempat-tempat pedagang makanan di pinggiran Taman Kota Baturaja, mencoba wahana permainan bagi pengunjung yang membawa anak-anak. Sedangkan Ruang Terbuka Hijau yaitu sebagai tempat publik terbuka yang ditanami berbagai jenis tanaman, rumput yang ada di lapangan hijau, dan pohon-pohon.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan ruang Taman Kota Baturaja sebagai daya tarik wisata Kota Baturaja. Diperlukan perencanaan kawasan Taman Kota Baturaja dengan melihat kesesuaian fungsi ruang dan komponen ruang yang merupakan bagian dari perencanaan kota (*urban design*) Kota Baturaja sebagai daya tarik wisata Kota Baturaja, adalah sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi fungsi Taman Kota Baturaja sebagai area rekreasi bagi wisatawan dan masyarakat. Dalam hal ini Taman Kota Baturaja dibuat pembagian zona kegiatan rekreasi seperti zona tribun, zona santai, dan zona anak (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 66).
- 2) Optimalisasi Taman Kota Baturaja sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi Kota Baturaja berdasarkan dari beberapa parameter RTH diantaranya:

- a. Luas ideal ruang terbuka hijau minimal 30% dan berada di tengah-tengah lingkungan permukiman sehingga langsung sebagai pusat orientasi/view serta interaksi antar warga permukiman sekitar.
- b. Pengembangan keanekaragaman vegetasi pada ruang terbuka hijau berupa pohon, tanaman bunga, dan rumput hijau.

Sehingga dengan adanya parameter tersebut, berbagai aktivitas yang terjadi di Taman Kota Baturaja akan tetap melestarikan dan mengoptimalkan fungsi Taman Kota Baturaja sebagai ruang terbuka hijau. Selain itu, dengan tetap memaksimalkan area yang bervegetasi dengan memilih jenis kegiatan yang sesuai untuk ruang terbuka hijau dan memberikan batasan pengguna khususnya pedagang.

3) Memberikan optimalisasi komponen ruang, seperti:

a. Optimalisasi *Pedestrian Way*

Berada di area pinggir Taman Kota Baturaja yang berbatasan langsung dengan jalan raya. Dengan ukuran trotoar yang luas maka akan bisa “membagi” antara pengguna (pejalan kaki) dengan *space* untuk para pedagang makanan.

b. Optimalisasi *Jogging Track*

Berada di di dalam area Taman Kota Baturaja dan pola nya melingkar mengikuti alur lapangan hijau (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 69).

c. Lapangan hijau

Sebagai kegiatan pendukung wisata bagi masyarakat, maka perlu ditambahkan kursi taman serta adanya penempatan air mancur tepat ditengah-tengah lapangan hijau dan landmark “BATURAJA” yang berada didepan air mancur mengikuti pola alur air mancur tsb. Keberadaan air mancur dan landmark ini satu garis lurus dengan patung Jendral Ahmad Yani dan menghadap ke arah Jalan Gajah Mada (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 69).

d. Tribun Taman Kota

Tribun Taman Kota Baturaja diperbarui agar semakin “cantik” dan *instagramable*. Adapun caranya yaitu dengan mengubah cat dinding tribun menjadi warna warni, serta mengubah tempat duduk yang ada di tribun menjadi warna-warni juga ataupun dengan memberikan penambahan kursi polos yang berwarna-warni (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 70).

4. Pembagian zona kegiatan di Taman Kota Baturaja, meliputi:

- a. Zona Kuliner (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 67).
- b. Zona Anak (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 68).
- c. Zona Santai (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 66).
- d. Zona Penjual Jasa Permainan Anak (tercantum di gambar denah *design* pada halaman 68).

Adapun pembagian zonasi dan pengoptimalan ini akan diperjelas melalui gambar denah design dihalaman berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Catanese, anthony james. 1970. *Systemic planning: theory and Application*. Heath Lexington Books (Lexington;Mass).

Darmawan, E. 2009. *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Franco, archibugi. 2008. *Planning Theory. From The Political Debate to The Methodological Reconstruction*. New York;Springer.

Hakim R. , Hardi Utomo. 2008. *Kompeonen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hariyono. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Mulyani T.H. 2006. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius

Nyoman Pendit S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta:Pradnya Paramita.

Nyoman Sukardi. 1998. *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.

Rahardjo Adisasmita. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Makassar: Graha Ilmu

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Yoeti Oka A. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa

B. SKRIPSI DAN JURNAL

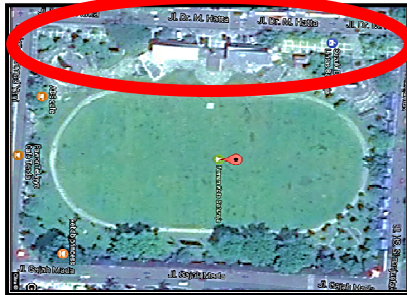
- Agung Tirtayasa. 2015. *“Pengembangan Fasilitas Taman Lansia Sebagai Sarana Leisure Keluarga di Kota Bandung” (Studi di Taman Lansia Bandung, Jawa Barat)*. Jurnal Sarjana Manajemen Resort & Leisure. Bandung;Universitas Pendidikan Indonesia
- Ahmad Istiyarso. 2012. *Perencanaan Pembangunan Ruang Lahan Terhadap Pengembangan Wilayah*. Jurnal skripsi. Medan;Universitas Sumatera Utara.
- Ahmad Marzuki Sukawan. 2012. *Kajian Lapangan Ngurah Rai Sebagai Taman Kota Di Kota Singaraja*. Tesis Program Magister Prograam Studi Arsitektur Program Pascasarjana. Denpasar;Universitas Udayana.
- Amanda Putri Wisuda. 2012. *“Analisis Pelaksanaan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Depok”*. Jurnal Skripsi Ilmu Administrasi. Depok;Universitas Indonesia.
- Budiarsa Kertoyoso. 2011. *Pengaruh Revitalisasi Kawasan Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Pelabuhan Padangbai Kabupaten Karangasem*. Tesis Program Magister Prograam Studi Arsitektur Program Pascasarjana. Denpasar;Universitas Udayana.
- Dirthasia Gemilang Putri. 2010. *KONSEP PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KAWASAN PUSAT KOTA PONOROGO*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Djoko Sujarto. 1993. *Perkembangan Kota Baru*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota 4(9). 14-20.
- Dwi Ratna Pamungkas. 2014. *Perencanaan Pembangunan Ruang Publik untuk Kebutuhan Anak (Studi di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur)*. Jurnal Administrasi Publik. Malang;Universitas Brawijaya.
- Friedmann, john. 1987. *From Knowledge To Action*. Jurnal. New Jersey;Princeton University Press.
- Nadia Imansari. 2015. *Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang*. Jurnal Ruang. Universitas Diponegoro.

C. SITUS INTERNET



- _____ . 2008 . *Laporan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu* . (http://sipd.bangda.kemendagri.go.id/dokumen/uploads/rtrw_121_2016.pdf/ diakses pada Mei 2017)
- _____ . 2011 . *Percepatan Pembangunan Sanitasi Pembangunan* . (<http://ppsp.nawasis.info/dokumen/perencanaan/sanitasi/.../Bab%20II%20BPS%20OKU.docx>/ diakses pada Juni 2017)

DENAH PERENCANAAN RUANG TAMAN KOTA BATURAJA

3.D Optimalisasi Tribun Taman Kota



KETERANGAN:

-  : Pedagang Makanan
-  : Parkir Kendaraan (Roda Empat)



TRIBUN TAMAN KOTA
(contoh gambar *benchmark*)

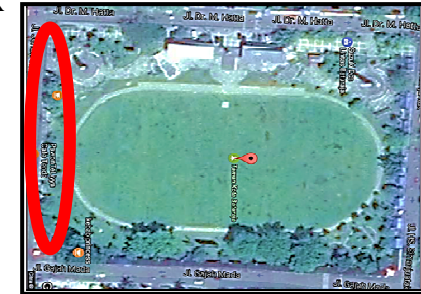
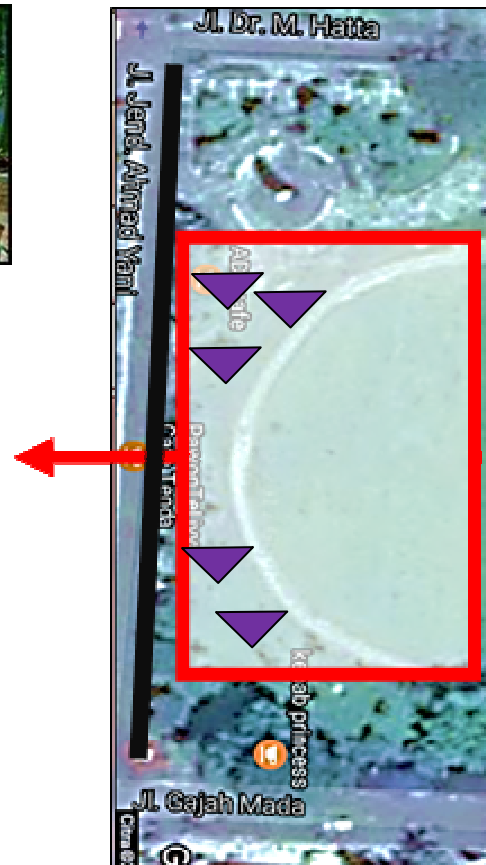


DENAH PERENCANAAN RUANG TAMAN KOTA BATURAJA

4.2 Zona Anak

4.4 Zona Penjual Jasa Permainan Anak

ZONA ANAK
(penempatan penjual jasa main anak dan contoh gambar *benchmark*)



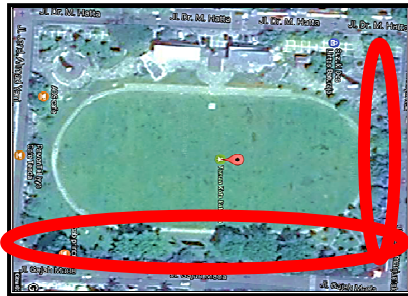
KETERANGAN:

— : Parkir Kendaraan
(Roda Dua)


▼ : Penjual Jasa
Permainan Anak

DENAH PERENCANAAN RUANG TAMAN KOTA BATURAJA

4.1 Zona Kuliner



KETERANGAN:

 : Pedagang Makanan



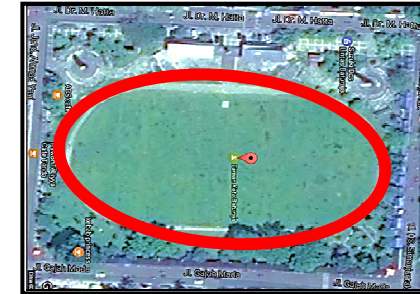
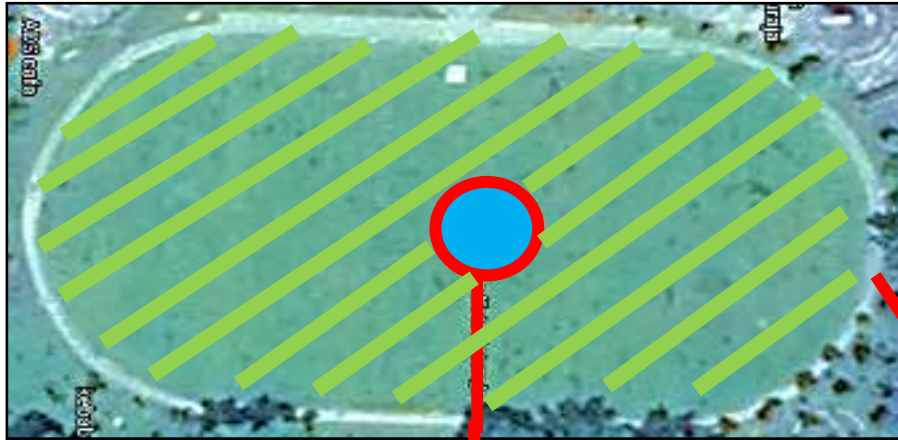
DENAH PERENCANAAN PENATAAN TAMAN KOTA BATURAJA

Sisi 4 : Menghadap ke Jln. HS. Simanjuntak



KETERANGAN:
— : Pedagang Makanan

DENAH PERENCANAAN PENATAAN TAMAN KOTA BATURAJA
3.C Lapangan Hijau Taman Kota



3.B Jogging Track



POSISI AIR MANCUR & LANDMARK
(contoh gambar benchmark)

**DENAH TAMAN KOTA BATURAJA
(Saat ini)**



Jogging Track



- KETERANGAN:**
- : Pedagang Makanan
 - : Parkir Kendaraan
 - : Penjual Jasa Permainan Anak

PEMBAGIAN ZONA KEGIATAN TAMAN KOTA BATURAJA



Sebelum pada bagian pembahasan, penulis telah melakukan penelitian diantaranya dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan kepada pihak Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, serta para pedagang makanan dan jasa permainan anak-anak sekitar Taman Kota. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Ogan Komering Ulu

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan Lapangan Ahmad Yani dialih fungsikan menjadi Taman Kota Baturaja?	Lapangan Ahmad Yani dialih fungsikan menjadi Taman Kota Baturaja pada tahun 2008.
2	Mengapa Lapangan Ahmad Yani dialih fungsikan menjadi Taman Kota Baturaja?	Karena kota Baturaja belum memiliki ruang publik terbuka, tetapi Lapangan Ahmad Yani sudah ramai dikunjungi saat sore hari ketika tidak ada kegiatan atau aktivitas kedaerahan di kota Baturaja, sehingga ada usulan dari pihak pemerintah untuk mengubah lapangan tersebut menjadi taman kota sampai saat ini.
3	Bagaimana perencanaan Taman Kota Baturaja yang dibuat oleh pihak Dinas BAPPEDA?	Yaitu sebuah taman publik yang bisa dimanfaatkan sebagai fasilitas olah-raga, taman bermain anak-anak, juga tempat wisata kuliner.

4	Bagaimana pengelolaan saat pengalih fungsian dari Lapangan Ahmad Yani hingga menjadi Taman Kota Baturaja?	Saat pengalih fungsian itu pengelolaan dipegang oleh Dinas BAPPEDA melalui pihak Detail Engineering Design (DED) pada tahun 2008, dengan dana dari APBD 2008 serta bantuan dari PT Semen Baturaja (SB) dan PT Minanga Ogan. Setelah proyek Taman Kota selesai lalu diresmikan 15 Juni 2009 oleh Bupati OKU Bapak Drs. Yulius Nawawi, 2008 dan dibuka untuk umum, selanjutnya Taman Kota dikelola oleh Dinas Kebersihan dan Keindahan OKU hingga tahun 2016. Pada bulan Januari tahun 2017 pihak pengelola Taman Kota beserta 23 ruang terbuka hijau lainnya beralih ke Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman OKU hingga saat ini.
---	---	---

b. Hasil Wawancara Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pengelolaan dari Taman Kota Baturaja?	Pengelolaan pertamanan termasuk Taman Kota Baturaja menggunakan dana APBD OKU untuk biaya pembangunan dan perawatan sarana yang tersedia. Kebersihan Taman Kota masih dikelola oleh petugas kebersihan dari Dinas Kebersihan dan Keindahan OKU. Untuk ketertiban dan keamanan dikelola oleh

		Dinas Sosial OKU. Serta mengenai pedagang makanan, jasa permainan anak-anak, dan parkir itu dari masyarakat lokal. Pihak pengelola tidak memberikan tiket masuk karena Taman Kota merupakan salah satu sarana masyarakat yang berupa ruang terbuka hijau dan bersifat publik.
2	Apasajakah kendala atau hambatan saat pengelolaan Taman Kota Baturaja?	<p>Kendala yang dihadapi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika dana yang digunakan untuk perawatan Taman Kota belum tersedia, maka kerusakan fasilitas yang ada belum diperbaiki (seperti pada kondisi saat ini). 2. Masih adanya kaum marjinal yang belum ditertibkan. 3. Adanya praktek-praktek pungutan liar (pungli)
3	Bagaimana upaya mengatasi kendala atau hambatan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan proposal kepada pemerintah pusat untuk menganggarkan dana tersebut. 2. Mentertibkan dengan hormat kepada kaum marjinal tersebut, seperti menegur mereka bahwa dilarang tidur dikawasan Taman Kota (di tribun) atau mengganggu masyarakat yang sedang berada di Taman Kota oleh petugas dari Dinas Sosial OKU. 3. Terbentuknya Satuan Tugas (Satgas) Sapu Bersih (Saber) Pungutan Liar (Pungli) sejak Desember 2016.

c. Hasil Wawancara Pedagang makanan dikawasan Taman Kota Baturaja

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Pedagang Makanan 1	Pedagang Makanan 2
1	Berapa lama telah menjadi pedagang makanan di Taman Kota Baturaja?	Sejak tahun 2013	Sejak tahun 2015
2	Apa yang menjadi motivasi anda menjajakan makanan di Taman Kota Baturaja?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena Taman Kota ini tempatnya selalu ramai didatangi masyarakat 2. Untuk mencukupi kebutuhan keluarga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatnya ramai sehingga ada peluang untuk berjualan disini 2. Untuk menafkahi keluarga
3	Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan?	Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-	Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,-
4.	Bagaimana sistem atau cara menjadi pedagang makanan di Taman Kota Baturaja?	Langsung membuka outlet atau <i>stand</i> disini dan bayar uang ketertiban Rp. 50.000,- perbulan	Awal mula nya daftar ke pihak administrasi Taman Kota (kantor kecil yang tersedia di Taman Kota) kemudian bayar uang ketertiban Rp. 50.000,- perbulan
5.	Apa saran atau masukan anda mengenai penataan Taman Kota Baturaja?	Tidak ada, yang jelas pedagang makanan yang ada di Taman Kota ini tetap diperbolehkan berjualan disini	Meningkatkan kenyamanan bagi pengguna Taman Kota agar makin banyak masyarakat yang datang sehingga pendapatan meningkat

d. Hasil Wawancara Penjual Jasa Permainan Anak-Anak di Kawasan Taman Kota Baturaja

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Penjual Jasa Permainan 1	Penjual Jasa Permainan 2
1	Berapa lama telah menjadi penjual jasa permainan anak-anak di Taman Kota Baturaja?	Sejak tahun 2015	Sejak tahun 2015
2	Apa yang menjadi motivasi anda menjadi penjual jasa permainan anak-anak di Taman Kota Baturaja?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena tempatnya selalu ramai didatangi masyarakat apalagi saat liburan 2. Untuk mencukupi kebutuhan keluarga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatnya ramai, selain itu masih jarang penjual jasa permainan anak-anak yang seperti yang saya tawarkan ini (mobil-mobilan kayuh seperti di Alun-Alun Kidul) 2. Untuk mencukupi keluarga
3	Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan?	Rp. 2.000.000,- sampai dengan Rp. 2.500.000,-	Rp 2.000.000,- sampai dengan Rp 4.000.000,-
4.	Bagaimana sistem atau cara menjadi penjual jasa permainan anak-anak di Taman Kota Baturaja?	Langsung membuka outlet atau <i>stand</i> disini dan bayar uang ketertiban Rp. 50.000,- perbulan	Langsung membuka outlet atau <i>stand</i> disini dan bayar uang ketertiban Rp. 50.000,- perbulan

5.	Apa saran atau masukan anda mengenai penataan Taman Kota Baturaja?	Sebaiknya pemerintah menyediakan tempat khusus bagi penjual jasa seperti saya sehingga kami tidak perlu repot setiap hari mengangkut perlengkapan semua ini	Semoga pemerintah tidak menghilangkan kami yang penjual jasa permainan anak-anak di Taman Kota ini
----	--	---	--

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pihak Kantor Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan:

1. Kapan Lapangan Ahmad Yani dialih fungsikan menjadi Taman Kota Baturaja?
2. Mengapa Lapangan Ahmad Yani dialih fungsikan menjadi Taman Kota Baturaja?
3. Bagaimana perencanaan Taman Kota Baturaja yang dibuat oleh pihak Dinas BAPPEDA?
4. Bagaimana pengelolaan saat pengalih fungsian dari Lapangan Ahmad Yani hingga menjadi Taman Kota Baturaja?

Jawaban:

PEDOMAN WAWANCARA

2. Pihak Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana sistem pengelolaan dari Taman Kota Baturaja?
2. Apasajakah kendala atau hambatan saat pengelolaan Taman Kota Baturaja?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala atau hambatan tersebut?

Jawaban:

PEDOMAN WAWANCARA

3. Pedagang makanan dan jasa permainan anak-anak dikawasan Taman Kota Baturaja

Nama :

Jenis Pekerjaan :

Daftar Pertanyaan:

1. Berapa lama telah menjadi pedagang makanan atau penjual jasa permainan anak-anak di Taman Kota Baturaja?
2. Apa yang menjadi motivasi anda menjajakan dagangan atau jasa permainan anak-anak di Taman Kota Baturaja?
3. Berapa rata-rata pendapatan anda perhari?
4. Bagaimana sistem atau cara menjadi pedagang makanan atau penjual jasa permainan anak-anak di Taman Kota Baturaja?
5. Apa saran atau masukan anda mengenai penataan Taman Kota Baturaja?

Jawaban: